

**EFEKTIFITAS EDUKASI SAYANG IBU DAN ANAK MELALUI MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
MENYUSUI MASA PANDEMI COVID- DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANTAR GEBANG TAHUN 2022**

Dinda Aulia Rahmah

201805012

Abstrak

ASI produksi yang dihasilkan manusia dan anugerah yang diciptakan oleh Tuhan. ASI mempunyai kandungan yang sangat lengkap dan banyak sekali manfaatnya untuk kebutuhan bayi terpenuhi. Menyusui bukan hanya tentang minum dengan mengisap putting tetapi dengan cara yang tidak tepat dan tidak teratur menimbulkan banyak kendala dalam pemberian ASI, terutama bagi ibu primipara dan ibu menyusui, dan seringkali tidak disadari. Menurut WHO Meningkatkan jumlah ibu menyusui di seluruh dunia dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia lima tahun. Di Indonesia, sebagian besar wanita (96%) menyusui anaknya sepanjang hidupnya, namun hanya 42% anak di bawah 6 bulan yang diberi ASI saja. Dibandingkan dengan target WHO sebesar 50%, angka tersebut masih jauh dari target. Memberikan edukasi laktasi sayang ibu dan anak bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Edukasi Sayang Ibu dan Anak Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Masa Pandemi Covid- 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Gebang Tahun 2022.

Metode dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan one group pretest post test menggunakan kuisoner dengan media audiovisual atau video yang diberikan. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang menyusui dan memiliki bayi usia 0-24 bulan

Hasil : Uji yang dilakukan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test terhadap pengetahuan dan sikap hasil penelitian yang dilakukan pada pre test dan post test terdapat perbedaan hasil pvalue $\leq \alpha$ Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 artinya p-value < 0.05 yang memiliki arti ada peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi laktasi sayang ibu dan anak melalui whatsapp. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan setelah dilakukan edukasi laktasi sayang ibu dan anak Melalui Media Audiovisual

Kata kunci : Bayi 0-24 bulan Edukasi Laktasi, Ibu Menyusui, Pengetahuan Perilaku, dan Sikap

Abstrak

Breast milk is produced by humans and a gift created by God. Breast milk has a very complete content and a lot of benefits for the baby's needs are met. Breastfeeding is not just about drinking by sucking the nipple but in an inappropriate and irregular way, causing many obstacles in breastfeeding, especially for primiparous and nursing mothers, and often not realized. According to WHO Increasing the number of breastfeeding mothers worldwide could save the lives of more than 820,000 children under the age of five. In Indonesia, most women (96%) breastfeed their children throughout their lives, but only 42% of children under 6 months are breastfed. Compared to the WHO target of 50%, this figure is still far from the target. Providing lactation education for mothers and children is aimed at knowing the Effectiveness of Mother and Child Love Education through Audiovisual Media on Knowledge and Attitudes of Breastfeeding Mothers during the Covid-19 Pandemic in the Work Area of the Bantar Gebang Health Center 2022.

The method in this study uses a quasi-experimental one group pretest post test using a questionnaire with audiovisual or video media provided. This study was conducted on mothers who breastfeed and have babies aged 0-24 months

Results: The test was carried out using the Wilcoxon signed rank test on the knowledge and attitudes of the results of the research conducted on the pre-test and post-test, there were differences in the results of pvalue Asymp. Sig. (2-tailed) 0.000 means p-value <0.05 which means there is a significant increase in knowledge after breastfeeding mother and child love education through whatsapp. This shows that there is a significant increase in knowledge and attitudes after breastfeeding mother and child care through audiovisual media

Keywords: Infants 0-24 months Lactation Education, Breastfeeding Mothers, Behavioral Knowledge, and Attitudes